



ABSTRAK

DETEKSI *Eimeria* sp. PENYEBAB KOKSIDIOSIS PADA AYAM PETELUR UMUR 38 MINGGU

Oleh

Fatihatul Firdausi Rahadian

18/427313/KH/09687

Parasit *Eimeria* sp. mengancam ayam petelur dengan menginfeksi saluran pencernaan ayam yang dikenal dengan penyakit koksidiosis atau berak darah. Penyakit koksidiosis menyebabkan penurunan penyerapan nutrisi sehingga produktivitas ayam menurun dan kerugian ekonomi peternak meningkat. Deteksi *Eimeria* sp. diperlukan untuk memberikan terapi yang tepat sesuai dengan stadium ookista dari spesies *Eimeria* yang menginfeksi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi adanya *Eimeria* sp. pada ayam petelur umur 38 minggu yang diberi obat antikoksidia. Sepuluh sampel feses ayam petelur umur 38 minggu yang dikoleksi, dikirimkan ke Balai Besar Veteriner Wates untuk diketahui adanya dan jumlah ookista *Eimeria* per gram feses menggunakan uji Apung dan Whitlock. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kesepuluh sampel feses terdiagnosa positif ookista *Eimeria* sp. dengan nilai tertinggi sampel C1 sebesar 27.750 ookista dan nilai terendah sampel C9 sebesar 350 ookista. Tidak adanya abnormalitas dan kematian dalam penelitian diduga karena obat antikoksidia yang diberikan, daya tahan tubuh ayam, serta peternak yang tidak melakukan observasi rutin. Kesimpulan penelitian ini uji Apung dan Whitlock dapat digunakan untuk mendeteksi *Eimeria* sp. pada ayam petelur umur 38 minggu. Namun, penelitian perlu dilanjutkan untuk mengetahui morfologi *Eimeria* sp. yang menginfeksi, sehingga memperoleh pengobatan yang tepat.

Kata kunci: *Eimeria*, Ookista, Koksidiosis, Parasit, Feses, Whitlock

ABSTRACT

DETECTION OF *Eimeria* sp., THE CAUSE OF COCCIDIOSIS IN 38 WEEKS OLD LAYING HEN

Fatihatul Firdausi Rahadian
18/427313/KH/09687

Eimeria sp., is a kind of parasite that can infect the digest system of the chicken, which is known as coccidiosis or bloody feces. Coccidiosis causes nutritional deficiency absorption that will decrease chicken productivity and increase farmers' economic losses. Detection of *Eimeria* sp. is needed for giving the right therapy based on the stadium of the species of *Eimeria* that infect the chicken. The purpose of the research is to detect the *Eimeria* sp. in 10 38-week-old at laying hens that were given an anticoccidial drug (*Toltrazuril*). This research used 10 fecal samples of 38 weeks old laying hen and were submitted to BBVET Wates to detect the presence and number of *Eimeria* oocyst per grams (OPG) using Floating and Whitlock methods. The data were analyzed descriptively and show that all the samples were positive and contained *Eimeria* oocysts, with sample C1 having the largest number of oocysts with 27,750 oocysts and sample C9 with the smallest number of oocysts with 350 oocysts. The absence of abnormalities and death in this research is because of the use of the right anticoccidial drug, good body immunity of the chickens, and lack of routine observation by the farmer. The conclusion is that Floating and Whitlock methods can be used to detect *Eimeria* sp. at 38 weeks old chicken effectively. However, this research needs to be continued to find out the morphology of *Eimeria* sp. that infects the chickens, to provide the most proper treatment.

Key words: *Eimeria*, Oocysts, Coccidiosis, Parasites, Feces, Whitlock